

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Suriname Stainless Steel Surabaya didirikan pada tanggal 14 Januari 2008 oleh Bapak Irfan. Dalam aktivitasnya sehari-hari, perusahaan memproduksi berbagai macam furniture rumah tangga berbahan aluminium dan kaca seperti: lemari baju, rak, buffet, kusen, daun jendela, dan etalase. Pada mulanya hanya sebagai industri rumahan yang bergerak dibidang pembuatan etalase aluminium. Dengan modal awal terbatas dan peralatan yang masih sederhana serta tenaga kerja yang terbatas dan peralatan yang masih sederhana . pemilik sekaligus pengelolah usaha melakukan produksi dan pemasaran secara langsung kepada konsumen.

Dalam perkembangan, perusahaan mengalami pasang surut permasalahan, meliputi pendanaan, pemasaran, persaingan usaha dan harga, pengadaan peralatan usaha dan produksi serta tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM). Namun dengan berjalannya waktu prospek semakin tinggi dan mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maka perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

2. Profil perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Suriname Stainless Steel Surabaya

Alamat : Jln. Demak no Surabaya

Tlp : (031) 78242571

082230967589

3. Visi Misi Perusahaan

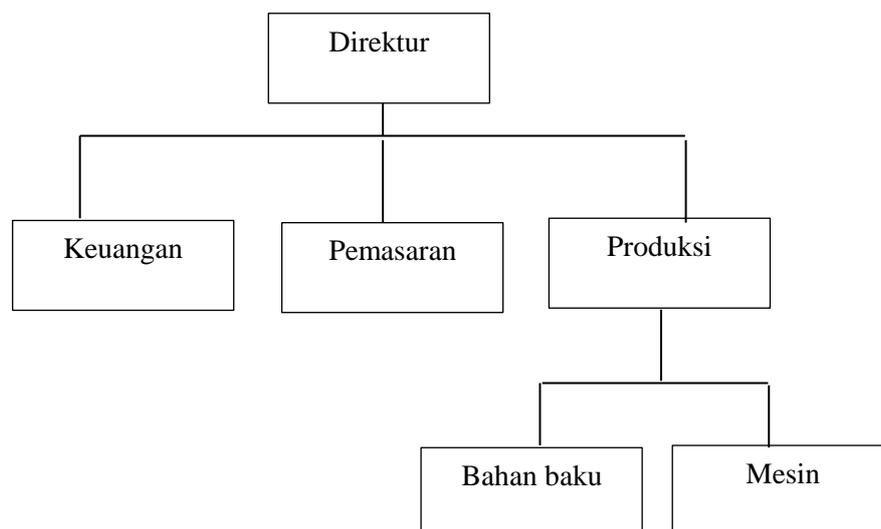
Visi: menjadi perusahaan yang terdepan, kuat, terpercaya dan terutama dibidangnya.

Misi: Memberikan pelayanan, harga, dan kualitas produk yang terbaik serta dapat memahami kebutuhan para pelanggan

Selalu inovatif, efektif, efisien, dan berkompeten.

Menjadi terdepan, kuat, terpercaya, penuh komitmen, dan kejujuran

4. Struktur Organisasi



Sumber: PT. Suriname Stainless Steel Surabaya.

Gambar 4.1

Ada pun deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Direktur

1. Memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan, melakukan pengawasan atas kelancaran jalannya secara keseluruhan
2. Menentukan kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan pendapat dari bawahan.

b. Keuangan

1. Mengatur dan bertanggung jawab terhadap administrasi perusahaan, menghitung harga pokok produksi dan laporan keuangan.
2. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian keuangan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan, pengelolaan kas.

c. Pemasaran

1. Bertanggung jawab atas tercapainya target penjualan
2. Mengatur jadwal penjualan ke para konsumen
3. Mengkoordinir pembelian dan pemasaran hasil produksi

d. Produksi

1. Bertanggung jawab atas mutu bahan baku yang digunakan
2. Mengatur dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

3. Melaksanakan kelancaran produksi agar target produksi yang telah ditetapkan dapat tercapai
4. Menjaga agar tidak banyak kerusakan selama pelaksanaan proses produksi
5. Menjaga mutu dan desain produksi yang dihasilkan agar sesuai rencana
6. Melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan mesin mesin produksi untuk menunjang kelancaran proses produksi

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa responden yang menjadi *sampling* untuk penelitian ini. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.1 Jenis Kelamin

Jenis.Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	43	57.3	57.3	57.3
Wanita	32	42.7	42.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber : diolah peneliti, th 2019.

Dari hasil perhitungan dan analisis data melalui program SPSS, menghasilkan data jenis kelamin Pria 43 responden, dan Wanita 32 responden. Dari jumlah populasi sebanyak 75 responden. Dan dinyatakan *valid* dengan prosentase 100 %.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.2

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Di bawah 20 Th	23	30.7	30.7	30.7
21 - 30 Th	26	34.7	34.7	65.3
31 Th keatas	26	34.7	34.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber : diolah peneliti, th 2019.

Dari hasil perhitungan dan analisi data melalui progam SPSS, menghasilkan data Usia responden. Dari jumlah populasi sebanyak 75 responden. Dan dinyatakan *valid* dengan prosentase 100 %.

4.2.3 Lama Bekerja Responden

Tabel 4.3

Lama.Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibawah 1 Th	17	22.7	22.7	22.7
1-3 Th	16	21.3	21.3	44.0
3 - 5 Th	19	25.3	25.3	69.3
5 Th Keatas	23	30.7	30.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber : diolah peneliti, th 2019.

Identitas responden berdasarkan lama bekerja di PT.Suriname stainless steel Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel terlihat bahwa dari 75 responden, sebanyak 23 responden (30,7%) adalah dengan lama bekerja 5 tahun keatas, sebanyak 19 responden (25,3%) adalah dengan lama bekerja 3-5 tahun, sebanyak 16 responden (21,3%) adalah dengan lama bekerja 1-3 tahun, dan sebanyak 17 responden (22,7%) adalah dengan lama bekerja dibawah 1 tahun. Dari hasil

tersebut dapat dikatakan bahwa karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya paling banyak karyawannya adalah dengan lama bekerja 5 tahun keatas sebanyak 23 responden (30,7%).

4.2.4 Jenjang Pendidikan Responden

Tabel 4.4

Jenjang.Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana	54	72.0	72.0	72.0
SMA	21	28.0	28.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber : diolah peneliti, th 2019.

Identitas responden berdasarkan Jenjang Pendidikannya di PT.Suriname stainless steel Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.4. Dalam tabel terlihat bahwa dari 75 responden, sebanyak 54 responden (72%) adalah dengan berijazah terakhir Sarjana, dan sebanyak 21 responden (28%) adalah dengan berijazah terakhir SMA. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya paling banyak karyawannya adalah dengan berijazah terakhir Sarjana sebanyak 54 responden (72%).

4.2.5 Deskripsi Jawaban Responden

1) Uji Validitas

Pengujian validitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00. Dasar analisis yang digunakan dalam

mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, 0.2500 maka butir atau item pertanyaan tersebut valid (Santoso, 2001: 277). Untuk mengetahui hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini: t tabel 1.67065, f tabel, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari obyek yang diteliti, yang didapatkan melalui serangkaian observasi dan penyebaran kuisisioner, sedangkan sumber data berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 75 responden. Untuk memperjelas uraian tersebut diatas, maka berikut ini adalah hasil dari jawaban kuisisioner untuk masing-masing variabel.

1) Variabel Rekrutmen (X_1)

Tabel 4.5

Variabel X1												
No	SS	S	RG	TS	STS	Sampel (n)	SS	S	RG	TS	STS	Keterangan
1	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
2	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
3	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
4	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
5	71	4	0	0	0	75	94,7%	5,3%	0%	0%	0%	Valid
6	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
7	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid

Sumber : diolah oleh penulis th.2019

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan Rekrutmen dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya adalah sebagai berikut :

Kriteria Jawaban responden pada angket kuesioner adalah 23 atau 38,3% menyatakan setuju, sebanyak 37 atau 61.7% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 2 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 18 atau 60% menyatakan setuju dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 3 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 4 atau 13.3% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 4 sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 5 atau 16.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 5 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 6 atau 20% menyatakan sangat setuju

Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa pernyataan dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya mengenai Rekrutmen lebih banyak menyatakan cukup setuju dan setuju.

2) Variabel Seleksi (X_2)

Tabel 4.6

Variabel X2

No	SS	S	RG	TS	STS	Sampel (n)	SS	S	RG	TS	STS	Keterangan
1	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
2	71	4	0	0	0	75	94,7%	5,3%	0%	0%	0%	Valid
3	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid
4	40	35	0	0	0	75	53,3%	46,7%	0%	0%	0%	Valid
5	32	43	0	0	0	75	57,3%	42,7%	0%	0%	0%	Valid
6	41	34	0	0	0	75	54,7%	45,3%	0%	0%	0%	Valid
7	35	40	0	0	0	75	46,7%	53,3%	0%	0%	0%	Valid

Sumber : diolah oleh penulis th.2019

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai Seleksi pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan Pelatihan dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya adalah sebagai berikut :

Kriteria Jawaban responden pada angket kuesioner adalah 23 atau 38,3% menyatakan setuju, sebanyak 37 atau 61.7% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 2 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 18 atau 60% menyatakan setuju dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 3 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 4 atau 13.3% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 4 sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 5 atau 16.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 5 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 6 atau 20% menyatakan sangat setuju

Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa pernyataan dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya mengenai Seleksi lebih banyak menyatakan cukup setuju dan setuju.

3) Variabel Kinerja (Y)

Tabel 4.7

Variabel Y												
N o	S S	S	R G	T S	ST S	Sampe l (n)	SS	S	R G	TS	ST S	Keteranga n
1	33	4 2	0	0	0	75	44%	56%	0%	0 %	0%	Valid
2	37	3 8	0	0	0	75	49,7 %	50,3 %	0%	0 %	0%	Valid
3	38	3 7	0	0	0	75	50,3 %	49,7 %	0%	0 %	0%	Valid
4	38	3 7	0	0	0	75	50,3 %	49,7 %	0%	0 %	0%	Valid
5	33	4 2	0	0	0	75	44%	56%	0%	0 %	0%	Valid
6	33	4 2	0	0	0	75	44%	56%	0%	0 %	0%	Valid
7	39	3 6	0	0	0	75	52%	48%	0%	0 %	0%	Valid

Sumber : diolah oleh penulis th.2019

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan maupun pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan Kinerja dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya adalah sebagai berikut :

Kriteria Jawaban responden pada angket kuesioner adalah 23 atau 38,3% menyatakan setuju, sebanyak 37 atau 61.7% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 2 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 18 atau 60% menyatakan setuju dan sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan

sangat setuju. Pertanyaan angket 3 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 9 atau 30% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 4 atau 13.3% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 4 sebanyak 2 atau 6.7% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 5 atau 16.7% menyatakan sangat setuju. Pertanyaan angket 5 sebanyak 1 atau 3.3% menyatakan tidak setuju, sebanyak 7 atau 23.3% menyatakan cukup setuju, sebanyak 16 atau 53.3% menyatakan setuju dan sebanyak 6 atau 20% menyatakan sangat setuju

Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa pernyataan dari 75 responden karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya mengenai Kinerja lebih banyak menyatakan cukup setuju dan setuju.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabelitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah reliabel untuk mengukur dengan bantuan program SPSS versi 18.00.

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah item pertanyaan tersebut reliabel atau tidak yaitu jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 , maka butir atau item pertanyaan tersebut reliabel (Ghozali, 2002:133). Untuk mengetahui hasil Uji Reliabelitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

No	Variabel	Nilai R hitung	Keterangan
1	Kompensasi X1	0.754	Reliabel
2	Pelatihan X2	0.759	Reliabel
3	Kinerja Y	0.803	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti. 2019 th

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai Cronbach Alpha lebih besar 0.60, maka butir atau item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Hasil analisis melalui program komputer SPSS 18.00 dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 sehingga butir angket dinyatakan reliabel.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kompensasi (X_1), Pelatihan (X_2), dan terhadap Kinerja karyawan PT. Suriname Stainless Steel Surabaya.

Hasil perhitungan uji validitas untuk perhitungan variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Uji BLUE / uji penyimpangan regresi

Dalam model regresi linier berganda terdapat tiga asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Non multikolinearitas antara variabel-variabel bebas
- 2) Heteroskedastisitas
- 3) Normalitas
- 4) Autokorelasi

Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Nilai *variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel bebas adalah seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

NILAI VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.294	3.402
	X2	.294	3.402

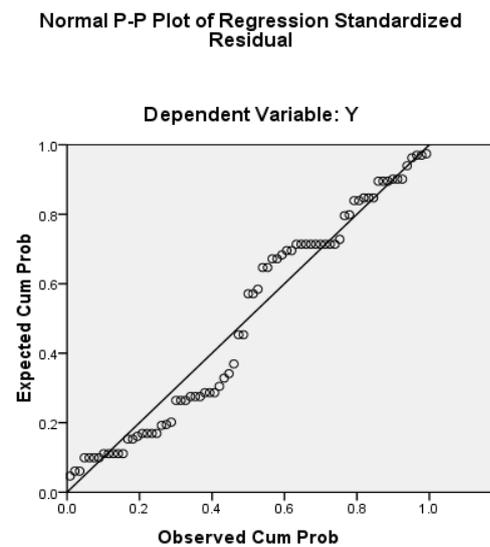
a. Dependent Variable: Y

Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai *Tolerance* dari variabel X_1 , dan X_2 lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedasitas

Pada gambar *scatter plot* dengan variabel tergantung yaitu Jenjang Karir (Y) terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of regression Standardized Residusi



Gambar 4.2

Sumber : penulis th.2019

Dari gambar tersebut diketahui bahwa pada kurva histrogram menunjukkan bentuk kurva yang simetris atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat diuji dengan Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2002:74). Dasar

analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu jika nilai nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0.05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS 18.00 diperoleh hasil:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,,b}	N	75
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75277895
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z	Kolmogorov-Smirnov Z	1.122
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan komputer program SPSS

Dari tabel 4.10 hasil uji normalitas nilai *Kolmogorov residual* adalah 0.474. yang artinya nilai residual $0.161 > 0.05$. Dapat disimpulkan distribusi kuesioner penelitian ini normal.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan korelasi antara data yang disusun berdasarkan timeseries ataupun korelasi pada dirinya sendiri. Gejala autokorelasi mengakibatkan hasil analisis regresi tidak lagi efisien atau varians tidak lagi maksimum. Untuk mengetahui ada dan tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan uji Durbin Waston, dapat dilakukan uji t Durbin Waston dengan ketentuan sebagai berikut :

$Dw < 1,10$ = ada autokorelasi

$1,10 < Dw \leq 1,54$ = tanpa kesimpulan

$1,55 \leq dw \leq 2,46$ = tidak ada autokorelasi

$2,46 < Dw \leq 2,90$ = tidak ada kesimpulan

$Dw > 2,90$ = ada autokorelasi

Hasil dari perhitungan yang didapatkan nilai Durbin Waston sebesar 2.180 (lampiran print out SPSS). Karena dalam nilai Durbin Waston nilai 2.180 tidak ada maka peneliti mencari nilai terdekat yaitu 2,46 dimana termasuk didaerah yang tidak ada korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi linier yang diperoleh tidak terdapat outokorelasi.

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

Rekrutmen,dan Seleksi terhadap Kinerja Karyawan. Berikut ini hasil pengolahan analisis regresi linier ganda pada penelitian.

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.955	5.115		2.142	.036
X1	.549	.287	.376	1.916	.059
X2	.093	.281	.065	.330	.743

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Kuisiner yang di Olah

Persamaan Regresi yang dihasilkan :

$$Y = 10.955 + 0.549 X1 + 0.093 X2$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 10.955 menunjukkan besarnya nilai dari Kinerja karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. Apabila Rekrutmen, dan Seleksi adalah nol, maka Kinerja karyawan adalah sebesar 10.955 satuan.

4.3.4 Analisis Kofisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.12

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.164	2.79075	2.167

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Kuisioner yang di olah

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (r^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel Kinerja dapat diterangkan oleh variabel Kompensasi, dan Pelatihan. Berikut ini hasil dari nilai koefisien determinasi adalah :

Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,186 yang artinya variabilitas Kinerja dapat dijelaskan oleh Rekrutmen, dan Seleksi sebesar 18,6% dan sisanya 81,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y rendah.

4.3.5 Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel Rekrutmen, dan Seleksi terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. Berikut ini hasil dari uji t

Tabel 4.13**Hasil uji t**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.132	5.140		2.360	.021
X1	.571	.319	.365	1.787	.079
X2	.278	.258	.219	1.074	.287

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Kuisioner yang di olah

a. Rekrutmen (X_1)

Untuk mengetahui nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikan α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($75 - 3 = 72$). Maka diperoleh t tabel sebesar 1.99346. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t hitung sebesar 1.787. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($1.787 > 1.99346$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 < 0,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Rekrutmen secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya.

b. Seleksi (X_2)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t hitung sebesar 1.074 dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, serta menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($75 - 3 = 72$) maka diperoleh t tabel sebesar 1.99346. Sehingga t hitung $>$ t tabel ($1.074 > 1.99346$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 < \alpha 0,00$)) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Seleksi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya.

Karena semua variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan, maka dapat dipastikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Yakni “bawah Rekrutmen, dan Seleksi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya.” Dapat diterima.

4.3.4 Uji F (Uji Simultan atau bersama - sama)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama - sama variabel Rekrutmen, dan Seleksi terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. Berikut ini hasil dari uji F.

Tabel 4.14

Hasil uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.230	2	64.115	8.232	.001 ^a
	Residual	560.757	72	7.788		
	Total	688.987	74			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Kuisisioner yang di olah

Tabel tersebut di atas, menunjukkan f hitung sebesar 8.232 dengan tingkat signifikan 0,00a sedangkan f table dengan rumus :

Menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df)

Table f terdapat dua (df) yaitu df (n1) dan df (n2)

Rumus :

$$Df (n1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df (n2) = n - k = 75 - 2 = 73$$

Jadi, f table sebesar 1.53. karena nilai f hitung $>$ f table ($8.232 > 1.49$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya. Rekrutmen, dan Seleksi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan “Rekrutmen, dan Seleksi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. signifikan positif” Dapat diterima.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh rekrutmen terhadap kinerja

Pengaruh rekrutmen dengan kinerja karyawan melalui uji regresi adalah ada pengaruh yang positif antara rekrutmen dengan kinerja karyawan. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t hitung sebesar 1.787. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($1.787 > 1.99346$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,05 < 0,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Rekrutmen secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan PT.Suriname stainless steel Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen pada PT.Suriname stainless steel Surabaya berdampak terhadap baik dan kinerja karyawan dapat ditingkatkan. Kemudian melalui uji parsial ada pengaruh yang signifikan antara rekrutmen dengan kinerja karyawan. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yunita Sari (2010) menemukan ada pengaruh yang signifikan antara system rekrutmen dengan kinerja karyawan outsourcing pada PT. Personel Alih Daya Wilayah Sombagut. Dengan demikian dai hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diuraikan

dan selain itu mendukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

2. Pengaruh Seleksi terhadap Kinerja karyawan

Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi diatas, anatar seleksi karyawan ada pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja karyawan. Dimana seleksi dapat diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan. Sedangkan pada uji parsial ada pengaruh positif yang dan signifikan anatar seleksi dengan kinerja karyawan pada PT. surianme stainless Steel Surabaya. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhi Bawono (2017) ternyata ada seleksi memiliki pengaruh yang dominan dan sangat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Liebra Permana Wonogiri, dengan demikian dari hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya.

3. Pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil hitung koefisien regresi, secara simultan rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan pada PT. surianme stainless Steel Surabaya. Yang artinya jika rekrutmen dan seleksi meningkat bersamaan akan mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. surianme stainless Steel Surabaya. Kemudian dari hasil penelitian Rizqiytul Munawaroh (2015) proses rekrutmen dan seleksi berpengaruh bterhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syari'ah Mandiri cabang Jember. Dengan demikian dari hasil ini mendukung penelitian sebelumnya.